



The World War I

sudrajat@uny.ac.id

sudrajat@uny.ac.id/

Introduction

- World War I, The Great War, was a global war which took place primarily in Europe from 1914 to 1918.
- Over 40 million casualties resulted, including approximately 20 million military and civilian deaths.
- World War I was the first total war. Once the war began, the countries involved mobilized their entire populations and economic resources to achieve victory on the battlefield. The term *home front*, which was widely employed for the first time during World War I, perfectly symbolized this new concept of a war in which the civilian population behind the lines was directly and critically involved in the war.

Country	Men Mobilized	Deaths	Wounded	Prisoners/missing	Casualties as percent of total mobilized*
Allied Powers					
Russian Empire	12,000,000	1,700,000	4,950,000	2,500,000	76
France	8,410,000	1,357,800	4,266,000	537,000	73
British Empire	8,904,500	908,400	2,090,200	191,700	36
Italy	5,615,000	650,000	947,000	600,000	39
United States	4,355,000	126,000	234,300	4,500	8
Romania	750,000	335,700	120,000	80,000	71
Serbia	707,300	45,000	133,100	153,000	47
Belgium	267,000	13,700	44,700	34,700	35
Greece	230,000	5,000	21,000	1,000	12
Portugal	100,000	7,000	13,800	12,300	33
Montenegro	50,000	3,000	10,000	7,000	40
Central Powers					
Germany	11,000,000	1,773,700	4,216,100	1,152,800	65
Austria-Hungary	7,800,000	1,200,000	3,620,000	2,200,000	90
Ottoman Empire	2,850,000	325,000	400,000	250,000	34
Bulgaria	1,200,000	87,500	152,400	27,000	22

* Casualties include deaths, wounded, prisoners, and missing

Cause:



- The immediate cause of war was the June, 28, 1914 assassination of Archduke Franz Ferdinand, heir to the Austro-Hungarian throne, by Gavrilo Princip, a Bosnian Serb citizen and member of Black Hand.
- The war propagated by two major alliance, the Entente Powers (France, Britain, Russia) vis a vis the Central Powers (Germany, Austria-Hungary, Ottoman Empire).

Economic Imperialism

- Vladimir Lenin asserted that imperialism was responsible for the war. He drew upon the economic theories of Karl Marx and John Hobson who predicted that unlimited competition for expanding markets would lead to a global conflict.
- Lenin argued that the banking interest of various capitalist-imperialist powers orchestrated the war.

Political Rivalries & ethnic

- For example, France's loss of Alsace and Lorraine in the Franco-Prussian War helped create a sentiment of irredentist *revanchism* in that country.
- France eventually allied itself with Russia, creating the likelihood of two front war for Germany.
- Russia supported the Pan-Slavic movement, motivated by ethnic and religious loyalties and a rivalry with Austria dating back to Crimean War.
- Recent events such as the failed Russian-Austrian treaty and a century old dream of a warm water port also motivated St. Petersburg.

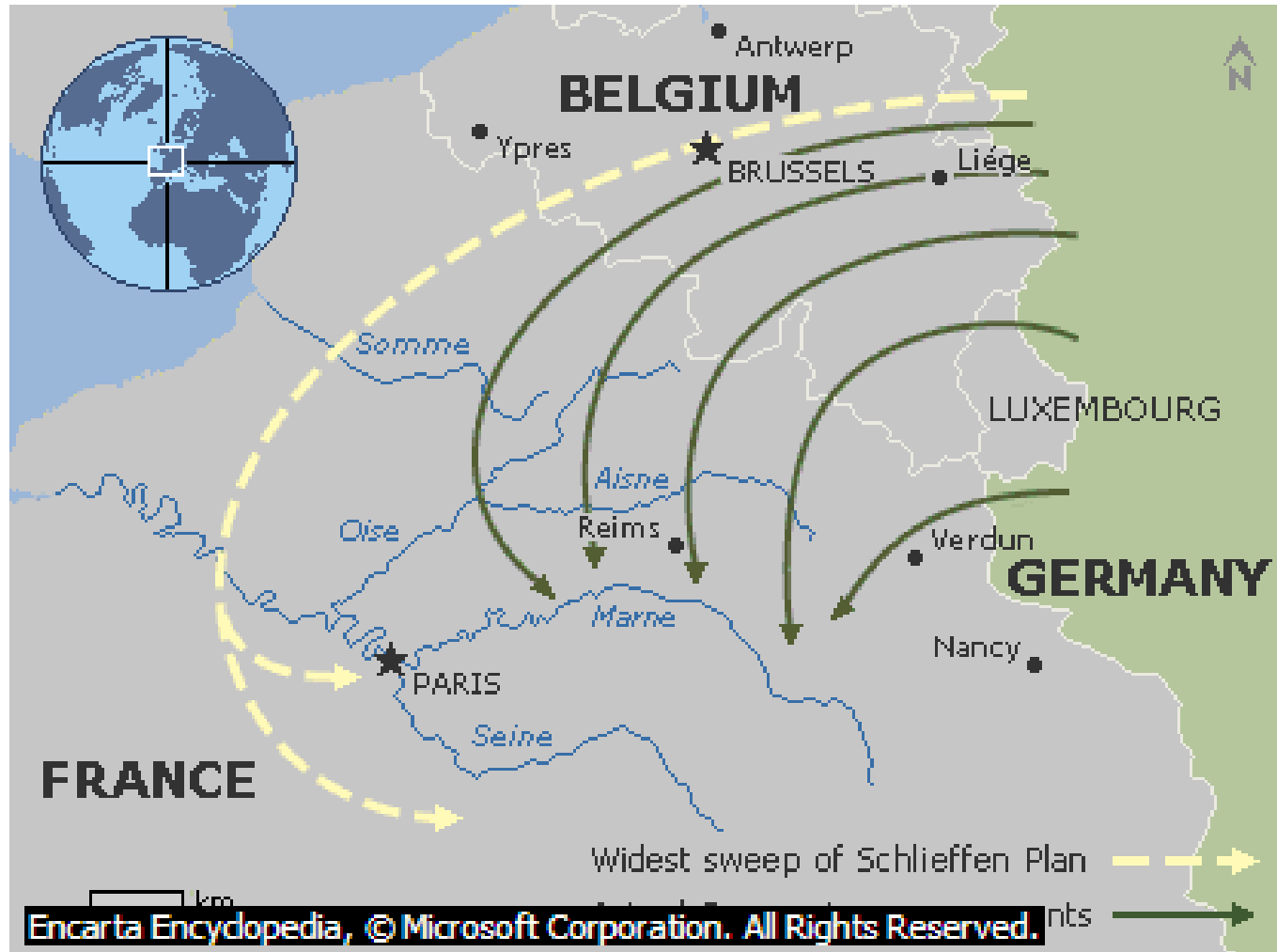
Declaration of War

- On July, 23, 1914 Austro-Hungarian sent ultimatum to Serbia.
- On July, 28, 1914 Austro-Hungarian issued a declaration of war
- July, 31, 1914 Russian mobilized without launching an attack.
- Germany on July, 31, 1914 sent 12 ultimatum to Russia asking her to mobilize, this failing, she declared war upon Russia on August, 1, 1914.

West Front: German Versus France-Britain

- Following the outbreak World War I, the German army invasion of France and Belgium (western front).
- German strategies is *Schlieffen* Plan: quick action to eliminate the western front foe
- Battle of Marne, German versus France on 6 September 1914.
- Battle of Frontiers, German versus France on last two weeks on August 1914.

The Schlieffen Plan



Entry Ottoman Empire

- Ottoman Empire joined the Central Power in the war, the secret Ottoman-German Alliance having been signed in August 1914.
- Turkish Armed was ambitious and dreamed of conquering of Central Asia. Enver Pasha, Turk Commander launched Russia in Caucasus in December 1914.
- In Gallipolli Turk successful repelled British.

Turk Soldier in Caucasus



Encarta Encyclopaedia, Imperial War Museum

sudrajat@uny.ac.id/

Eastern Front

- Germany and Austria-Hungary launched a massive offensive on May 2, 1915, in the area of the cities of Gorlice (*see* Görlitz) and Tarnów, south of Warsaw. The Russians were taken by surprise, and the German and Austro-Hungarian armies forced the Russians to retreat.
- During the following four months, the Russians were driven back more than 300 km (200 mi). Their casualties were estimated to be about 2 million.

US Participation

- Wilson called for war against Germany, which US Congress declared on April, 6, 1917.
- The US Navy sent a battleship group to Scapa Flow to join with British destroyed Queenstown and Ireland.

End of War

- Bulgaria was the first to sign an armistice on September, 29, 1918 at Saloniki.
- On October, 30, 1918 Ottoman Empire capitulated at Mudros.
- On November, 3, 1918 Austria sent a flag of truce to ask for an Armistice.
- Following the outbreak of German Revolution, a republic was proclaimed on November, 9, 1918. On November 11, 1918 an armistice with Germany was signed in Compiegne.

Treaty of Versailles

- Beginning at January, 18,1919 held in Versailles.
- Represented were: UK, US, France, Italy, German.
- Treaty was signed on June, 28,1919 in Hall of Mirror, Versailles.
- Result:
 1. League of Nations (LBB).
 2. Austro-Hungary partitioned, largely along ethnic.
 3. Germany recognize Belgium, Poland, Czechoslovak.
 4. Schleswig reunited to Denmark.
 5. Ottoman partitioned by the Treaty of Sevres, etc.

New National Identity

- Poland reemerged as an independent country.
- Yugoslav and Czechoslovakia were entirely new nations.
- Russia became Soviet Union and lost Finland, Estonia, Lithuania, Latvia as independent country.
- The Ottoman Empire replaced by Turkey and several other countries in the Middle East.
- Postwar colonization in the Ottoman Empire led many future problems still unresolved today.

INTERREGNUM ERA

Republik Weimar

- ❑ 9 November 1918 William II melarikan diri ke luar negeri sehingga pemerintahan Jerman mengalami kevakuman.
- ❑ Frederich Ebert membentuk pemerintahan baru yang terdiri dari koalisi sosialis-demokrat radikal dan moderat.
- ❑ Februari 1919 National Assembly mengadakan pertemuan di Weimar, Thuringen.
- ❑ Dalam pertemuan tersebut diagendakan untuk meng-adakan upaya penyelamatan ekonomi, menciptakan perdamaian, dan menyusun konstitusi baru.
- ❑ Berdasarkan konstitusi baru Jerman merupakan sebuah negara republik federasi demokratis dengan Frederich Ebert sebagai presiden pertama.
- ❑ Parlemen terdiri dari dua badan: *reichstag* dan *reischsrat*

Postwar Period in Germany

- ❑ Pasca PD I Jerman merupakan negara yang menghadapi masalah yang sangat kompleks. Secara politis tersudut, secara ekonomi tidak dapat membangun kembali negaranya.
- ❑ Masalah ekonomi Jerman:
 1. Inflasi yang tinggi
 2. Hancurnya infrastruktur.
 3. Hilangnya sumber-sumber perekonomian
 4. Hutang luar negeri
- ❑ Di bidang politik muncul rasa tidak puas terhadap hasil kongres Vienna yang sangat merugikan dan merendahkan martabat bangsa Jerman.

Demonstrasi Menentang Perjanjian Versailles



Perkembangan Republik Weimar

- ❑ Karena tidak mampu membayar biaya perang seperti ketentuan kongres Vienna, maka pada Januari 1923 Perancis dan Belgia menganeksasi wilayah Ruhr, sebuah daerah industri di Jerman.
- ❑ Gustav Stresemann dipilih menjadi *chancellor* dan membentuk kabinet baru dan berusaha menyelamatkan Ruhr dengan mengadakan perjanjian Locarno pada 1925.
- ❑ Mendapat simpati dari Sekutu sehingga mendapat bantuan LN untuk mengadakan *recovery* ekonomi.
- ❑ 1925 Paul von Hindenburg terpilih sebagai presiden kedua dan Heinrich Brüning sebagai *chancellor* (PM).

The Rise of Hitler

- ❑ Kemerosotan ekonomi dan turunnya kepercayaan terhadap Republik Weimar memberikan kesempatan kepada NAZI untuk melakukan kudeta pada tanggal 8 November 1923 yang dikenal dengan *Beer Hall Putsch*.
- ❑ Kudeta berhasil digagalkan dan Hitler berhasil ditangkap dan dipenjara selama kurang lebih 1 tahun.
- ❑ Setelah keluar dari penjara Hitler mulai mengadakan reorganisasi partai sehingga NAZI berhasil menjadi partai yang kuat.
- ❑ Pada pemilihan umum tahun 1932 suara NAZI unggul dibanding partai lain sehingga presiden Hindenburg memilih Hitler sebagai *chancellor*.

Adolf Hitler



Encarta Encyclopedia, Bruce Coleman, Inc.

NAZI's Regime

- ❑ Setelah menjadi *chancellor*, Hitler menempatkan anggota NAZI dalam jajaran birokrasi, kejaksaan dan pemerintahan daerah.
- ❑ Melakukan indoktrinasi ajaran nasionalisme-sosialis dengan mengajarkan di sekolah-sekolah.
- ❑ Melakukan kontrol dalam bidang sosial, budaya, dan ekonomi.
- ❑ Menangkap dan memenjarakan tokoh-tokoh anti-Nazi dalam kamp konsentrasi.
- ❑ Memperkuat militer sehingga Jerman tampil sebagai kekuatan yang berpengaruh pada tahun 1930-an.

Russia

- ❑ Keikutsertaan Rusia dalam PD I membawa imperium tersebut ke dalam krisis multidimensional. Keadaan tersebut dimanfaatkan oleh golongan komunis untuk mengambilalih kekuasaan.
- ❑ Kaum Bholsevick mengambilalih kekuasaan melalui kudeta pada tanggal 25 Oktober 1917 yang mengakhiri kekuasaan pemerintah sementara.
- ❑ Dibentuk pemerintah baru yang dikenal dengan Soviet Komisaris Rakyat yang diketuai oleh Lenin (kepala negara) dan komite sentral yang diketuai Lev Kamenev (kepala pemerintahan).

Pembentukan Uni Soviet

- ❑ Pada Desember 1922 dibentuk Uni Soviet yang merupakan federasi Rusia dan negara-negara tetangganya di Eropa Timur dan Asia Tengah.
- ❑ Pemerintah baru segera melaksanakan pembangunan ekonomi dengan program 5 Year Plan (Pelita).
- ❑ Melaksanakan reformasi dan militerisasi sehingga Rusia sebagai pemimpin Uni Soviet tumbuh menjadi bangsa yang kuat dan disegani.
- ❑ Naiknya Stalin yang menggantikan Lenin semakin meningkatkan pamor negara tersebut di mata dunia.

Vladimir Illich Lenin



Encarta Encyclopedia, Hulton Deutsch

The Rise of Mussolini

- Pasca PD I Italia mengalami keterpurukan ekonomi seperti inflasi, naiknya harga bahan makanan, dan lain-lain.
- Terjadi pemogokan kaum buruh dan petani sehingga menimbulkan situasi chaostik.
- Black Shirts (organisasi paramiliter Fascist) menawarkan diri sebagai pemecah pemogokan untuk menarik simpati kaum industrialis dan tuan tanah.
- Dalam pemilu tahun 1921 kaum Fasicst, termasuk Mussolini berhasil masuk dalam parlemen.
- Oktober 1922 Mussolini mengancam akan mengerahkan pasukan ke Roma bila tidak diberi kesempatan membentuk kabinet, Victor Emmanuel mengabdulkan tuntutan itu.



Black Shirts: Fascist Paramilitary formed by Mussolini.

General Problem

- ❑ Pada umumnya Sekutu: Inggris dan Perancis juga mengalami kesulitan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh gejala *malaise* pada tahun 1920-an.
- ❑ Dalam bidang politik Sekutu juga mempunyai permasalahan khususnya masalah dalam negeri seperti masalah Irlandia (Inggris), dan tuntutan adanya kedamaian (Perancis).
- ❑ Munculya negara-negara baru di Balkan: Yugoslavia, Albania, Rumania, Czechoslovakia, dan lain-lain.
- ❑ Austria-Hungaria dan Turki Ustmani wilayahnya berkurang secara signifikan.

Terima Kasih